

The Effects of Paid Leave and Gender Equality to Women Job Satisfaction = Efek dari Cuti Berbayar Tenaga Kerja Wanita dan Struktur Kesetaraan Gender Negara terhadap Kepuasan Kerja Tenaga Kerja Wanita

Tiffany Tama Ryant, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920554060&lokasi=lokal>

Abstrak

This study examines the effects of paid leave and the country's gender-equal structure in explaining women's job satisfaction levels in European countries. Women's job satisfaction is vital with its implication towards a country's economy and society's welfare. The rising concern comes from previous research that remains low solely analyzing female's job satisfaction, especially with women who are often known to be disadvantaged in the workplace. Using quantitative analysis of longitudinal data from European countries, this paper found positive and significant relationships between a country's provision of paid leave and countries' gender equality towards enhancing women's job satisfaction level. Further, I show that a country's gender-equal structure can also partially mediate the relationship between paid leave and women's job satisfaction level. These findings provide complementary insights into previous literature and suggest policy implications.

.....Studi ini mempelajari efek dari cuti berbayar tenaga kerja wanita dan struktur kesetaraan gender negara dalam menjelaskan kepuasan kerja pekerja wanita di negara-negara Eropa. Kepuasan kerja tenaga kerja wanita sangat penting dengan implikasinya terhadap perekonomian serta kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Keprihatinan yang meningkat berasal dari penelitian sebelumnya yang berjumlah rendah dalam menganalisa kepuasan pekerja wanita di tempat kerja mereka ditambah dengan adanya kesadaran umum bahwa wanita kerap dikenal untuk berada di posisi lebih dirugikan di tempat kerja dibanding dengan tenaga kerja pria. Dengan menggunakan analisis kuantitatif dan data longitudinal dari negara-negara Eropa, makalah ini menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara adanya pemberian cuti berbayar pekerja wanita dari negara dan struktur kesetaraan gender negara yang bertingkat sama antara wanita dan pria, dalam meningkatkan kepuasan tenaga kerja wanita di tempat kerja mereka. Terlebih, saya juga menunjukkan bahwa struktur kesetaraan gender suatu negara yang sama di suatu negara dapat memediasi sebagian hubungan antara cuti berbayar dan tingkat kepuasan kerja tenaga kerja wanita. Penemuan dari studi ini memberikan wawasan yang melengkapi literatur sebelumnya dan menyarankan implikasi kebijakan untuk negara dan perusahaan.